

LAMPIRAN



Mengisahkan perjalanan pernikahan Anna dan Dimas yang telah berlangsung selama tujuh tahun. Konflik dalam novel ini menampilkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam pernikahan Anna dan Dimas, salah satunya terkait perselingkuhan. Diceritakan, setelah mengarungi pernikahan hampir sewindu, mereka menghadapi masalah yang besar karena tak kunjung dikaruniai anak. Hal ini ternyata menjadi pemicu awal pernikahan Anna dan Dimas menjadi terasa hambar dalam situasi ini, Anna telah

melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan keturunan, Sementara Dimas tampak kurang bersemangat dalam mengusahakan hal ini bersama. Tanpa sepengetahuan Anna, Dimas ternyata telah menjalin hubungan dengan Lisa, rakan kerjanya. Suatu hari hubungan perselingkuhan Dimas dan Lisa diketahui oleh Anna, ketika Anna mengetahui bahwa Lisa hamil, ia menghadapi dilema besar dalam hidupnya. Dengan berat hati, akhirnya Anna mengizinkan Dimas menikahi Lisa. Namun Anna mengajukan syarat bahwa Dimas harus bersikap adil. Disisi lain, Lisa justru selalu berusaha merusak hubungan antara Dimas dan Anna. Berbagai upaya Lisa membuatsituasi semakin tidak nyaman bagi Anna. Ditengah kekalutan tersebut, teman lama Anna yang bernama Reyhan kembali hadir dalam hoduanya. Rryhan selalumendengarkan keluhbkesah Anna. Ia juga menjadi tempatnya bersandar Anna dan mendukungnha pada saat-saat sulit. Seiring eaktu, Anna dan Reyhan mulai menyadari bahwa perasaan cinta tumbuh di antara mereka. Anna yang mengalami masalah dalam rumah tangganya, mulai merasa nyaman dan aman saat bersama Reyhan. Namun, ia dihadapkan pada pilihan yang sulit antara mempertahankan rumah tangganya yang menyakitkan atau membangun kebahagiaan baru bersama Reyhan.

RIWAYAT HIDUP



Rini Welvianti Toding, lahir di Palopo pada tanggal 20 November 1998 . Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Welem Panggoa' dan Agustina Toding Layuk. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SDN 253 SABBAMPARU, Wara Utara, Palopo dan Tamat pada tahun 2010. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Saluputti, Kabupaten Tana Toraja 2013. Penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah

Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Palopo dan tamat pada tahun 2016. Pada Tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia Toraja, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Strata 1 (S1). Pada saat penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.